

ABSTRAK

Latar belakang: timbang terima merupakan salah satu bentuk komunikasi perawat. Gangguan komunikasi pada timbang terima pasien dapat mengakibatkan kejadian yang tidak diharapkan (*adverse event*) serta ketidakpuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan insiden keselamatan pasien dan kepuasan pasien pasca intervensi timbang terima dengan metode *bedside handover*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan pendekatan kuantitatif dan observasi. Populasi adalah perawat dan pasien di 4 ruang rawat inap RS X. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. **Hasil:** *bedside handover* dilaksanakan selama satu bulan. Perawat terlebih dahulu diberi materi melalui modul. Setelah pemaparan materi, masing-masing ruangan melakukan simulasi sebelum melakukan secara mandiri. Setelah simulasi, perawat melakukan secara mandiri di masing-masing ruangan. Observasi pelaksanaan di 4 ruang rawat inap menggunakan *checklist* SPO *bedside handover*. Tingkat kepatuhan perawat dalam *bedside handover* di 4 ruang rawat inap adalah cukup. Perubahan insiden keselamatan pasien sebelum dan sesudah intervensi dari 4 ruang rawat inap yang diberi perlakuan 3 diantaranya mengalami perbaikan yakni terjadi penurunan angka kejadian dan 1 ruang rawat inap tetap tidak terjadi insiden. Sedangkan untuk kepuasan pasien sebelum dan sesudah intervensi rata-rata kepuasan pasien sama yakni cukup puas. **Kesimpulan:** Perubahan pasca *bedside handover* terjadi karena hal tersebut dapat membangun komunikasi antara perawat dan pasien maupun keluarga. Adanya komunikasi yang baik membuat perawat memahami keluhan/kebutuhan yang sesuai dengan harapan pasien. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti bagaimana pengaruh kebijakan dan kepemimpinan terhadap inovasi atau baru yang akan diterapkan di ruangan tersebut dan juga faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat untuk melakukan timbang terima

Kata kunci: timbang terima perawat, *bedside handover*, insiden keselamatan pasien, kepuasan pasien.

ABSTRACT

Introduction: Handover is one form of nurse communication. Disorders of communication in handover accept patients can acquire adverse events and patients satisfaction. This study aims to determine changes in patient safety incidents and patient satisfaction after the intervention received weighing with the bedside handover method. **Method:** This study used *pre*-experimental with quantitative and observation. The population was nurses and patients in 4 ward Muhammadiyah Lamongan Hospital. Data were analyzed with descriptive. **Result:** Bedside handover is held for one month. The nurse is first given material through the module. After the material *presentation*, each room performs a simulation before doing it independently. After the simulation, nurses perform independently in each room. The observation of implementation in 4 inpatient rooms using the SPO bedside handover checklist. The level of nurse compliance in the bedside handover in 4 inpatient rooms was sufficient. Changes in the incidence of patient safety before and after the intervention of 4 inpatient rooms treated with 3 of them experienced improvement, namely a decrease in the incidence and 1 inpatient room that still did not occur. Whereas for patient satisfaction before and after intervention the average patient satisfaction is the same which is quite satisfied. **Conclusion:** Changes in *post* bedside handover occur because it can build communication between nurses and patients and families. The existence of good communication makes the nurse approve / needs in accordance with patient expectations. For further researchers to be able to examine how the influence of policy and leadership on innovation or new that will be applied in the room and also factor that influence nurse compliance to do handover

Keyword: *nursing handover; bedside handover; adverse event, patient satisfaction.*